
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI (INDONESIA) DAN MALAYAN BANK BHD (MALAYSIA) PERIODE TAHUN 2013-2017

Samsul Hadi

Phonny Aditiawan Mulyana

Budi Wahyu Mahardhika

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

Banking is a financial institution that has a very important role in economic and business activities. Lending activities and services rendered by banks in trade and economic activity can move country's economy. Their banking companies will assist communities in improving their quality of life and may help the government in solving the economic problems that occur in a country.

This study aims to analyze the financial performance at PT. Bank Mandiri (Indonesia) and Malayan Bank Bhd (Malaysia) by using descriptive analysis with analysis tools and test different financial ratios Independent Samples T-Test. The results showed there are differences between the financial performance of the Bank and Malayan Bank (Maybank) in ROA, BOPO, LDR and ROE. As for the CAR and NPM there are differences in financial performance. Maybank management should pay more attention improve its financial performance. Likewise for the Management of the Bank is expected to maintain current excellent financial performance.

Keywords : financial performance, financial ratios

Correspondence to : budi.w.mahardhika@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Kegiatan perkreditan dan jasa yang diberikan oleh perbankan dalam kegiatan perdagangan dan aktivitas ekonomi dapat menggerakkan perekonomian suatu negara. Adanya perusahaan perbankan akan membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya dan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah perekonomian yang terjadi pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan Malayan Bank Bhd (Malaysia) dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan dan uji beda Independent Sampel T Test. Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dan Malayan Bank (MayBank) dalam rasio ROA, BOPO, LDR dan ROE. Sedangkan untuk rasio CAR dan NPM tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan. Manajemen MayBank harus lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya. Begitu juga untuk Manajemen Bank Mandiri diharapkan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah baik.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan

Korespondensi : budi.w.mahardhika@gmail.com

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Kondisi persaingan antar bank yang begitu ketat dan ancaman bagi bank-bank yang bermasalah membuat para banker untuk bekerja keras untuk mendapatkan total asset yang lebih tinggi. Bank milik pemerintah misalnya seperti Bank Mandiri di Indonesia dan Malayan Bank (MayBank) di Malaysia, keduanya memiliki aset terbesar pada masing-masing kepemilikannya sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua bank ini adalah bank yang memimpin pangsa pasar Bank Milik Pemerintah di kedua negara. Apabila kita hanya merujuk pada jumlah asset yang diperoleh bank itu saja maka akan sangat tidak relevan bila kita mengatakan bahwa bank yang dimaksud sudah berkinerja baik. Total Asset tersebut hanya bisa dijadikan acuan untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Banyak instrumen yang dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan yang salah satunya adalah melalui rasio keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja atau performance bank secara keseluruhan ini adalah gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional perbankan dalam segala aspek. Salah satunya adalah untuk memprediksi kesehatan suatu bank (Jumingan, 2006).

Aspek likuiditas yang dipakai dalam rasio perbankan dapat diketahui dengan menghitung cash ratio, banking ratio, dan loan to asset ratio. Rasio keuangan untuk mengukur solvabilitas bank dapat diketahui dengan menghitung capital adequacy ratio (CAR), primary ratio, dan capital ratio. Rasio Rentabilitas dapat diketahui dengan menghitung return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan NPM net profit margin.

efisiensi operasional dapat diketahui dengan menghitung BOPO (Isna Rahmawati, 2008).

TUJUAN PENELITIAN

1. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio CAR.
2. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio ROA
3. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio NPM.
4. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio LDR.
5. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio BOPO.
6. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank Bhd (Malaysia) pada rasio ROE.

KAJIAN TEORI

Bank

Bank berasal dari bahasa Italia, banco yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2008: 14).

Laporan Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran hasil usaha perusahaan dalam suatu periodetertentu yang dikeluarkan dalam laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas (Kasmir, 2002:2).

Kinerja Keuangan

Sawir (2003:1), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Analisis kinerja keuangan ini dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

Rasio Keuangan

Kasmir (2011:104) menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka yang lain.

Penelitian Terdahulu

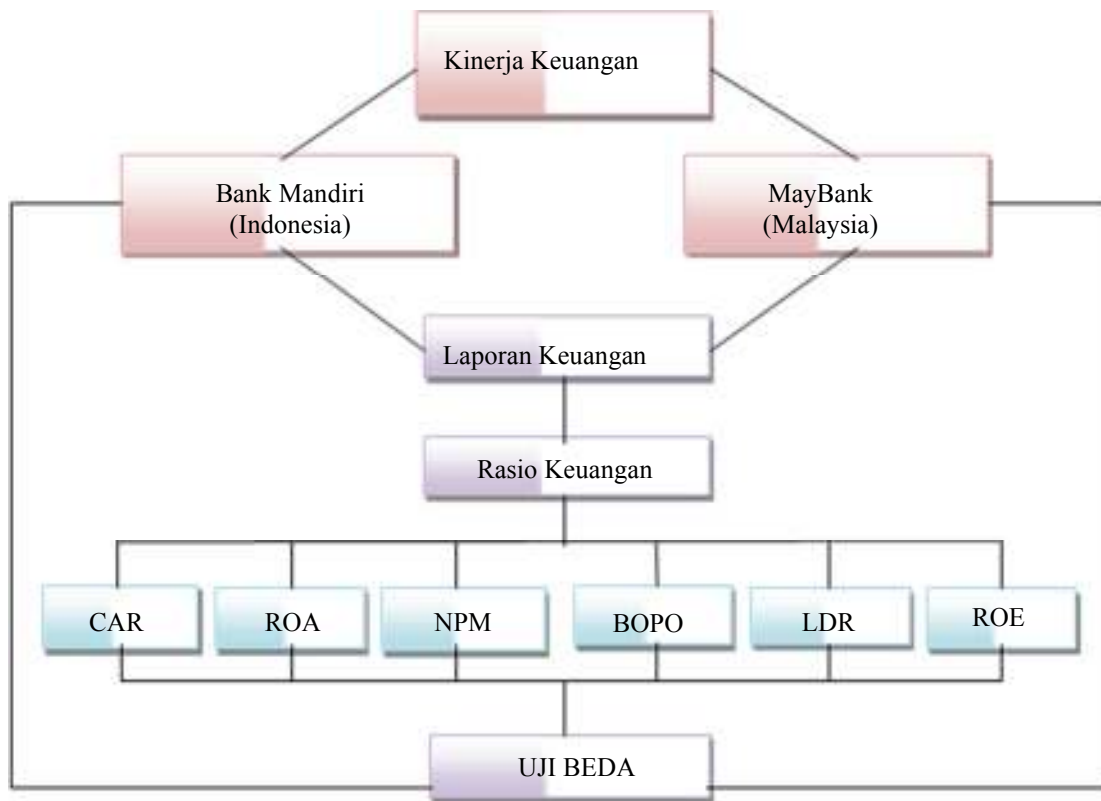
Yudiana Febrita, dkk (2015) Penelitiannya yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah." Tujuan penelitian ini untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah, metode yang dipakai adalah analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat rasio yang mengalami

perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Rasio tersebut yaitu LDR, ROA, CAR, BOPO.

Nanik Linawati (2013) Penelitiannya yang berjudul "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, Dan Leasing Periode 2007-2010". Menggunakan metode analisis komparatif. Hasil penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan asuransi berbeda signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan bank terdapat pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, DAR, dan DER. Sedangkan pada rasio keuangan ROE, growth of revenue, dan net income growth, perusahaan asuransi tidak berbeda signifikan dengan perusahaan bank.

Damara Andri Nugraha (2014) Penelitiannya mengenai "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Central Asia)". Tujuan Penelitian untuk Membandingkan kinerja keuangan pada Bank Syariah Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia). Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan dari indikator ROA, ROE, dan CAR dan tidak terdapat perbedaan dari indikator LDR antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Central Asia.

I Gusti Ayu Purnamawati (2014) Penelitiannya yang berjudul "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Asean Setelah Krisis Global." Tujuan penelitian Membandingkan kinerja keuangan pada perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari indikator ROA, ROE, dan LDR antara kinerja keuangan perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia. Tidak terdapat perbedaan dari indikator CAR antara kinerja keuangan perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia.



Gambar 1. Kerangka Konseptial

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio NPM terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan.
5. Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan.

Kinerja keuangan Bank Mandiri (Indonesia) dan MayBank (Malaysia) pada rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan.

METODE PENELITIAN / METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan Malayan Bank (MayBank). Disain penelitian seperti dikemukakan oleh Kerlinger (2000: 483) merupakan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian khususnya tentang dampak komparasi (perbandingan). Penelitian ini dilaksanakan di Surabaya selama bulan Maret 2016 sampai dengan selesai, dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari Publikasi Bank yang diterbitkan oleh perusahaan objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan Malayan Bank Bhd (Malaysia). Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Mandiri dan MayBank periode tahun 2013-2017.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI / RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis Rasio CAR

Pada hasil di atas dapat terlihat bahwa Bank Mandiri mempunyai rata-rata (mean) rasio CAR sebesar 19,44%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio CAR MayBank sebesar 17,66%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki CAR lebih baik dibandingkan dengan MayBank, karena semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan, dan uji beda

Independent Samples T Test digunakan untuk menguji signifikan tidaknya perbedaan mean antara dua kelompok yang saling independen. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan sebagai dasar analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Mandiri dan MayBank di dalam penelitian ini menggunakan 6 Rasio keuangan.

Pengujian Hipotesis

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank

Mandiri dengan MayBank menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (independent sample t-test). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

tersebut. Akan tetapi, jika mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar CAR yang terbaik adalah 8%, maka Bank Mandiri dan Bank Central Asia masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada diatas ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi Bank Mandiri sebesar 2,447 menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 19,44. Standar deviasi MayBank sebesar 2.3276 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 17,66. Dengan kecilnya

simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel CAR cukup baik.

Analisis Rasio ROA

Pada hasil di atas dapat terlihat bahwa Bank MANDIRI mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 2,12%, lebih tinggi dibandingkan dengan mean rasio ROA pada MayBank sebesar 1,02%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan MayBank, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitasnya. Akan tetapi, jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%, maka Bank Mandiri masih berada dalam kondisi ideal. Standar deviasi Mandiri sebesar 0,47 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 2,12. Standar deviasi MayBank sebesar 0,097 juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 1,02. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik.

Analisis Rasio NPM

Pada hasil di atas dapat terlihat Mandiri mempunyai rata-rata (mean) rasio NPM sebesar 29,24%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio NPM pada MayBank sebesar 17,40%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki NPM lebih baik dibandingkan dengan MayBank, karena semakin tinggi nilai NPM maka laba bank semakin meningkat. Standar deviasi Bank Mandiri sebesar 3,085 menunjukkan simpangan

data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 29,24. Standar deviasi MayBank sebesar 0,825 juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 17,40. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel NPM cukup baik.

Analisis Rasio LDR

Pada hasil di atas dapat terlihat bahwa Bank Mandiri mempunyai rata-rata (mean) rasio LDR sebesar 83,12%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio LDR pada MayBank sebesar 92,98%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 MayBank memiliki LDR lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri. Standar deviasi Bank Mandiri 4,797 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 83,12. Standar deviasi MayBank sebesar 1,057 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 92,98. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel LDR cukup baik.

Tabel. 1 Descriptive Statistics Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) dan Malayan Bank Bhd (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017.

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	BMRI	5	19.4400	2.447	1.094
	MAYB	5	17.6600	1.710	0.765
ROA	BMRI	5	2.12	.470	.210
	MAYB	5	1.02	.097	.043
NPM	BMRI	5	29.24	6.898	3.085
	MAYB	5	17.40	1.844	0.825
LDR	BMRI	5	83.12	4.928	2.204
	MAYB	5	92.98	1.057	0.473
BOPO	BMRI	5	63.26	8.472	3.789
	MAYB	5	77.10	2.779	1.243
ROE	BMRI	5	16.28	4.797	2.145
	MAYB	5	11.62	1.813	0.811

Sumber : Olahan Data

Analisis Rasio BOPO

Pada hasil di atas dapat terlihat bahwa Bank Mandiri mempunyai rata-rata (mean) rasio BOPO sebesar 63,26%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio BOPO pada MayBank sebesar 77,10%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki BOPO lebih baik dibandingkan dengan MayBank, karena Semakin rendah tingkat BOPO, maka semakin efisien tingkat biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut. Standar deviasi Bank Mandiri sebesar 8,472 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 63,26. Standar deviasi MayBank sebesar 2,779 juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 77,10. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel BOPO cukup baik.

Analisis Rasio ROE

Pada hasil di atas dapat terlihat bahwa Bank Mandiri mempunyai rata-rata (mean) rasio ROE sebesar 16,28%, lebih tinggi dibandingkan dengan mean rasio ROE pada

MayBank sebesar 11,62%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2013-2017 Bank Mandiri memiliki ROE lebih baik dibandingkan dengan MayBank, karena semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik kualitasnya. Standar deviasi Bank Mandiri sebesar 0,1190 menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 2,4260. Standar deviasi MayBank sebesar 1,813 juga menunjukkan simpangan data yang relatif kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 11,62. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROE cukup baik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Independent Sample t-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means interval = 95%			
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
CAR	Equal variances assumed	1.740	.224	1.333	8	.219	.01780
	Equal variances not assumed			1.333	7.154	.223	.01780
ROA	Equal variances assumed	9.503	.015	5.150	8	.001	.01106
	Equal variances not assumed			5.150	4.338	.005	.01106
NPM	Equal variances assumed	3.426	.101	3.708	8	.006	.11840
	Equal variances not assumed			3.708	4.569	.016	.11840
LDR	Equal variances assumed	11.670	.009	-4.374	8	.002	-.09860
	Equal variances not assumed			-4.374	4.367	.010	-.09860
BOPO	Equal variances assumed	2.483	.154	-3.471	8	.008	-.13840
	Equal variances not assumed			-3.471	4.851	.019	-.13840
ROE	Equal variances assumed	6.523	.034	2.032	8	.077	.04660
	Equal variances not assumed			2.032	5.120	.097	.04660

Sumber : Olahan Data

Rasio CAR

Hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,224 atau 22,4%. Nilai tersebut lebih besar dari α ; 0,224 > 0,05. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Rata – rata CAR Bank Mandiri 19,44 lebih besar dari rata – rata CAR MayBank 17,66 yang artinya Bank Mandiri lebih baik dari MayBank namun hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,224 atau 22,4%. nilai tersebut lebih besar dari α ; 0,224 > 0,05. Maka Kinerja Keuangan Bank Mandiri dan MayBank Sama.

Rasio ROA

Hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,015 atau 1,5%. nilai tersebut lebih kecil dari α ; 0,015 < 0,05. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Rata – rata ROA Bank Mandiri 2.12 lebih besar dari rata – rata

ROA MayBank 1.02 yang artinya Bank Mandiri lebih baik dari MayBank.

Rasio NPM

Hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,101 atau 10,1%. nilai tersebut lebih besar dari α ; 0,101 > 0,05. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Rata – rata NPM Bank Mandiri 29.24 dan rata – rata NPM MayBank 17.40 yang artinya Bank Mandiri lebih baik dari MayBank. Namun hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,101 atau 10,1%. nilai tersebut lebih besar dari α ; 0,101 > 0,05. Maka Kinerja Keuangan Bank Mandiri dan MayBank Sama.

Rasio LDR

Hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 atau 0,9%. nilai tersebut lebih besar dari α ; 0,009 < 0,05. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank

terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Rata – rata LDR bank Mandiri 83.12 lebih kecil dari rata – rata LDR MayBank yaitu 92.98 yang artinya Bank Mandiri lebih buruk dari MayBank.

Rasio BOPO

Dari hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,154 atau 15,4%. nilai

tersebut lebih besar dari α ; $0,154 > 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Rata – rata BOPO Bank Mandiri 63.26 lebih kecil dari rata – rata

BOPO MayBank yaitu 77.10 yang artinya Bank Mandiri lebih baik dari MayBank.

Rasio ROE

Dari hasil Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,034 atau 3,4%. nilai tersebut lebih kecil dari α ; $0,034 < 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dengan MayBank terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Rata – rata ROE Bank Mandiri 16.28 lebih besar dari rata – rata NPL MayBank yaitu 11.62 yang artinya Kinerja Keuangan MayBank lebih baik dari Bank Mandiri.

Dalam penelitiannya mengenai “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Asean Setelah Krisis Global”. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia.

PEMBAHASAN

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (CAR)

Hasil analisis dengan menggunakan independent sample t-test terhadap variabel modal (CAR) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan MayBank sama – sama memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan fungsinya dalam menjaga rasio kecukupan modalnya atau CAR, dimana Bank Mandiri dan MayBank sama – sama memiliki kemampuan yang baik dalam menanggung risiko seperti risiko kredit, risiko pasar dan operasional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Purnamawati (2014).

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (ROA)

Hasil analisis menggunakan independent sample t-test terhadap variabel ROA menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank periode 2013-2017. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri lebih efektif dan efisien dalam mengelola modal dan asset yang dimilikinya sehingga berpengaruh pada perolehan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan MayBank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudiana Febrita, DKK (2015). Dalam

penelitiannya mengenai “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah”. Menyatakan ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (NPM)

Hasil analisis dengan menggunakan independent sample t-test terhadap manajemen (NPM) menunjukan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Tidak adanya perbedaan signifikan ini menunjukan bahwa dalam kinerja manajemen umum dan risiko dari Bank Mandiri maupun MayBank sama-sama baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (LDR)

Hasil analisis menggunakan independent sample t-test terhadap variabel Likuiditas (LDR) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Adanya perbedaan yang signifikan ini menyatakan bahwa MayBank mampu mengatur pemberian kredit kepada nasabah dan pengembalian dana nasabah

saat akan ditagih dengan baik daripada Bank Mandiri.

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (BOPO)

Hasil analisis menggunakan independent sample t-test terhadap variabel BOPO menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank periode 2011-2015. Hal ini dapat ditunjukan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa MayBank lebih efisien dalam tingkat biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan dengan Bank MAandiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yuliani (2015). Dalam penelitiannya mengenai “Studi Komparatif Kinerja Keuangan Metode Camel Pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk” ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Keuangan Bank Mandiri dan MayBank.

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (ROE)

Hasil analisis menggunakan independent sample t-test terhadap variabel ROE menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank periode 2013-2017. Hal ini dapat ditunjukan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri lebih efektif dan efisien dalam mengelola modal dan asset yang dimilikinya sehingga berpengaruh pada perolehan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan MayBank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudiana Febrita, DKK (2015). Dalam penelitiannya mengenai “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank

Konvensional dan Bank Syariah”. Menyatakan ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

KESIMPULAN / CONCLUSION

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari rasio permodalan (CAR).
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari Permodalan (ROA).
3. Tidak ada Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari Earnings (NPM).
4. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari likuiditas (LDR).
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari rasio rentabilitas (BOPO).

Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dan MayBank dilihat dari kualitas asset (ROE).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara umum, dari segi profitabilitas dan likuiditas kinerja keuangan Bank Mandiri lebih baik dibandingkan dengan MayBank. MayBank harus lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya. Begitu juga untuk Manajemen MayBank diharapkan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah baik. Meskipun sudah dikatakan baik Bank Mandiri perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya karena masih ada beberapa kekurangan. Untuk Bank Mandiri harus terus meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank.
2. Perbankan dapat dijadikan pedoman untuk dapat membandingkan kinerja keuangannya dengan kinerja keuangan industrinya serta hal ini dapat dijadikan sebagai strategi perusahaan di industri perbankan untuk dapat menentukan kekurangan perusahaan serta menjaga dan meningkatkan kondisi keuangan terhadap pesaing di industri perbankan.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio CAR, ROA,

NPM, LDR, BOPO dan ROE sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang juga dapat mengukur kinerja keuangan yang belum diungkap, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA / BIBLIOGRAPHY

- Agnes Sawir. 2003. "Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan". Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Ghalia. Jakarta.
- Fatihudin, D. (2012). Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: dari Teori ke Praktek. PPS UM. Surabaya.
- I Gusti Ayu Purnamawati 2014. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Asean Setelah Krisis Global. Jurnal Program Studi Keuangan dan Perbankan Unmer Malang 2014. <http://www.jurkubsnk.wordpress.com>
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana. Jakarta.
- Mahardhika, B. W. (2015). ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2013) (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. Balance, 13(02).
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Fahmi, E. M. (2013). Bank BUMN Syariah Indonesia yang Kuat Perlu Segera Didirikan untuk Menyambut ASEAN Community 2015. In Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Meliangan, S., Tommy, P., & Mekel, P. A. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BCA (PERSERO) TBK DAN BANK CIMB NIAGA (PERSERO) TBK. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Nanik Linawati. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Asuransi, Bank, Efek, Dan Leasing Periode 2007-2010. Jurnal Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya. <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Balance, 16(1).

Rahmawati, Isna 2008. Analisis
Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank
Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat
Indonesia. Jurusan ekonomi islam.
STAIN Surakarta. Jogjakarta

Setyowati, Y., Fatihudin, D., & Wasian, E.
F. (2016). ANALISIS RASIO
METODE CAMEL (NON
MANAGEMENT) UNTUK
MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
KONVENSIONAL (Periode 2009-
2013). *Balance*, 13(01).

Wahjono, S. I. (2008). Manajemen Tata
Kelola Organisasi Bisnis. *Cetakan Kesatu*.
Indeks. Jakarta.

Yudiana Febrita, Putrilisti Fadah, Tatok
Endhiarto 2015. Analisis
Perbandingan Kinerja Keuangan
Bank Konvensional Dan Bank
Syariah. Jurnal. Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Jember 2015.

Yuliani, Y., Nanda Sabra Qadrullah, N., &
HMA Rasyid Hs Umrie, U. (2015).
STUDI KOMPARATIF KINERJA
KEUANGAN METODE CAMEL
PADA PT. BANK MANDIRI Tbk.
dan PT. BANK CENTRAL ASIA
Tbk. *Jurnal Ilmiah Orasi
Bisnis*, 13(1), 16-29.